

ABSTRAK

Dewi Sri Hastuti, NIM : 7163142010, Pengaruh Kinerja Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa SMK PAB 2 Helvetia, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2020.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia. Penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 2 Helvetia yang beralamat Jalan Veteran Pasar IV, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah 65 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 65 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan dokumentasi dan penyebaran angket. Angket penelitian terdiri dari 32 pernyataan dengan skala likert 4 point. Namun sebelum angket digunakan dalam penelitian angket tersebut diuji terlebih dahulu untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 22.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa semua uji asumsi klasik terpenuhi sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan. Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai $Y = 9,647 + 0,397X_1 + 0,483X_2$. Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh nilai koefisien kinerja guru (b_1) bernilai positif, mengandung arti bahwa apabila kinerja guru (X_1) mengalami kenaikan, maka motivasi belajar akuntansi siswa (Y) akan mengalami peningkatan dan sebaliknya dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap. Begitu juga halnya nilai koefisien fasilitas belajar (b_2) bernilai positif, mengandung arti bahwa apabila fasilitas belajar (X_2) mengalami kenaikan, maka motivasi belajar akuntansi siswa (Y) akan mengalami peningkatan dan sebaliknya dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap motivasi belajar akuntansi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,289 > 1,998$) dan nilai signifikansi ($0,002 < 0,05$). Fasilitas belajar juga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar akuntansi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,649 > 1,998$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan besarnya pengaruh kedua variabel bebas tersebut adalah 62,4%, sedangkan 37,6% dijelaskan oleh variabel lain yang relevan dan tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kinerja Guru, Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Akuntansi.

ABSTRACT

Dewi Sri Hastuti, NIM: 7163142010, The Effect of Teacher Performance and Learning Facilities on Accounting Learning Motivation for Students of SMK PAB 2 Helvetia, Mini Thesis, Accounting Department, Accounting Education Study Program, Faculty of Economics, Medan State University 2020.

The problem in this research is the low motivation to learn accounting students in SMK PAB 2 Helvetia. This research aims to determine the effect of teacher performance and learning facilities on accounting motivation for students of SMK PAB 2 Helvetia. This research was conducted at SMK PAB 2 Helvetia which is located at Veteran Street Pasar IV, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency, North Sumatra.

This type of research is ex post facto. The population in this study was 65 people. The sampling technique in this study uses a total sampling technique where the number of samples is equal to the total population, so the sample in this study was 65 people. Data collection techniques used are using documentation and questionnaires. The research questionnaire consisted of 32 statements with a 4-point Likert scale. However, before the questionnaire was used in the research the questionnaire was tested first to see the level of validity and reliability. After the data has been collected, the classical assumption and multiple linear regression tests are performed with the help of SPSS software version 22.

From the results of data analysis it is known that all classic assumption tests are met so that hypothesis testing can be done. From the results of regression analysis linear multiple obtained value $Y = 9,647 + 0,397X_1 + 0,483X_2$. Based on the regression model, the teacher performance coefficient value (b_1) has a positive value, meaning that if the teacher's performance (X_1) has increased, the students' motivation to learn accounting (Y) will increase and vice versa with the terms of other independent variables having a fixed value. Likewise, the value of the learning facility coefficient (b_2) is positive, meaning that if the learning facility (X_2) has increased, then the motivation to learn accounting students (Y) will increase and vice versa with the terms of other independent variables having a fixed value.

Based on partial hypothesis testing, there is a significant influence between teacher performance on accounting learning motivation with $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,289 > 1,998$) and significance value ($0,002 < 0,05$). Learning facilities also have a significant effect on accounting learning motivation $t_{hitung} > t_{table}$ ($5,649 > 1,998$) and significance value ($0,000 < 0,05$). With the magnitude of the influence of the two independent variables is 62.4%, while 37.6% is explained by other relevant variables and not examined in this study.

Keywords: Teacher Performance, Learning Facilities and Accounting Learning Motivation